

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Profil SDN Tanjung IV**

- a. Nama Sekolah : SDN Tanjung IV
- b. Alamat : Desa Tanjung Kecamatan Pademawu
- c. Tahun berdiri : 1978
- d. NIS : 043
- e. NSB : 004111820300007
- f. NSS : 101052602043
- g. NPSN : 20527070

##### **2. Visi dan Misi SDN Tanjung IV**

###### **a. Visi**

- 1) Berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Berprestasi unggul.
- 3) Berwawasan global.

###### **b. Misi**

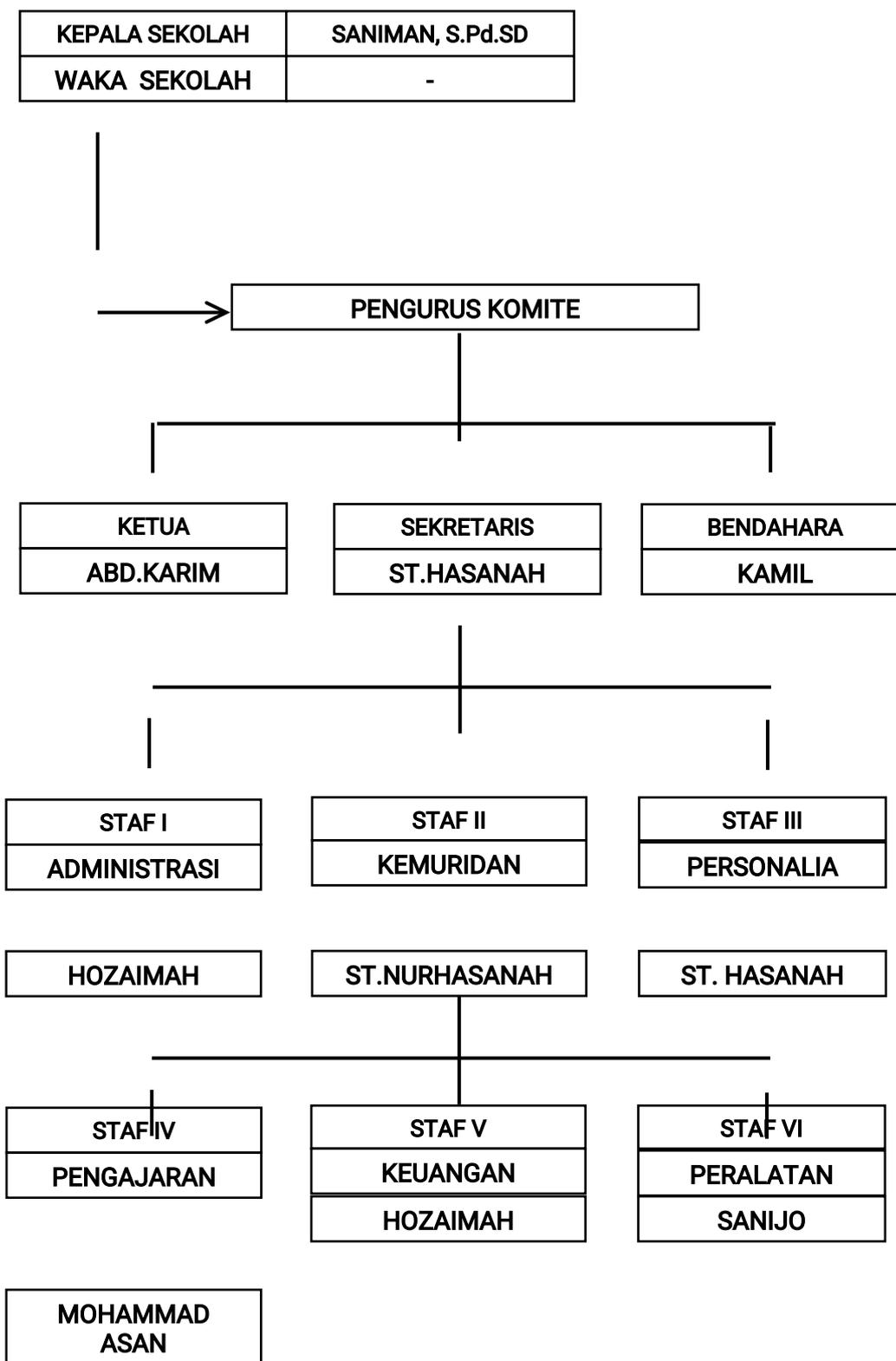
- 1) Mengembangkan pembelajaran yang taat pada ajaran

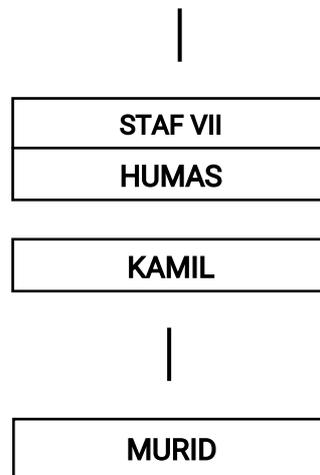
agama.

- 2) Menciptakan prinsip kerja yang efektif dan efisien.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dengan konsep MSB.
- 4) Menciptakan rasa saling asah, asuh dan asih.

### 3. Stuktur Organisasi SDN Tanjung IV

Gambar 5. Stuktur Organisasi SDN Tanjung IV





#### 4. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siswa kelas II SDN Tanjung IV sebagai subjek dari penelitian, dengan jumlah 16 siswa dengan komposisi 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Sebelum diadakannya tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, pembelajaran yang diamati adalah cara mengajar guru di dalam kelas pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dari dilakukannya observasi atau pengamatan tersebut, peneliti menemukan permasalahan utama yaitu kurangnya keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yang terbukti dengan tidak tuntasnya KKM yang telah ada. Berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi agar

permasalahan tersebut bisa diatasi dengan cara menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar tingkat menyimak siswa menjadi baik dan dapat menuntaskan KKM yang ada.

Rendahnya keterampilan menyimak siswa ini diakibatkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional oleh guru, guru kerap kali menggunakan metode ceramah, guru kerap kali membacakan materi saja sedangkan siswa bertugas untuk mendengarkan, hal inilah yang kemudian menjadi masalah utama dalam pembelajaran. Siswa akan merasa bosan, tidak mendengarkan, dan berbuat kegaduhan di dalam kelas, hal inilah yang menjadi faktor keterampilan menyimak siswa rendah. Dengan diterapkannya metode bercerita ini, diharapkan nantinya akan meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SDN Tanjung IV. Pemilihan metode ini dikarenakan cerita merupakan hal yang paling dekat dengan anak usia kanak-kanak akhir atau usia anak pada saat anak menjadi siswa kelas II atau pada usia 8 tahun.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan bahwa 9 siswa tidak dapat menuntaskan KKM Bahasa Indonesia, dan 7 siswa dapat menuntaskan KKM Bahasa Indonesia.

## **B. Hasil Penelitian**

## 1. Tindakan Pembelajaran Siklus I

Tindakan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi seberapa berhasilkah pembelajaran menggunakan metode bercerita dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, dan dengan dilakukannya tindakan tersebut akan dijadikan acuan serta pedoman untuk peneliti dalam melanjutkan penelitiannya pada tahap selanjutnya. Kegiatan penelitian siklus I dilakukan tiga kali dengan pertemuan yang dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) dalam setiap pertemuannya. Berikut di bawah ini akan dijabarkan tahapan pelaksanaan pada siklus I:

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap dimana peneliti melakukan berbagai rancangan yang mendukung berjalannya penelitian serta keberhasilan daripada penelitian. Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Tanjung IV Pademawu, dengan harapan siswa dapat memiliki kemampuan dasar untuk dapat menceritakan kembali isi cerita yang disimak siswa. Perangkat pembelajaran dibuat oleh peneliti sendiri, antara lain: tabel observasi aktivitas siswa dalam belajar, tabel observasi aktivitas guru dalam mengajar, formulir evaluasi dan formulir pertanyaan atau soal *post-test*. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang

berhubungan dengan judul cerita yang telah dipilih sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Sejumlah cerita anak-anak yang dipilih oleh peneliti antara lain: "Kupu-Kupu Berhati Mulia", "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" dan "Ikan dan Burung".

Pada siklus I ini digunakan lembar observasi guru dalam mengajar dan lembar observasi siswa dalam belajar, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses serta kondisi pembelajaran di dalam kelas saat menggunakan metode bercerita.

Pada siklus I peneliti juga memiliki target yang ingin dicapai diantaranya adalah siswa dapat menyebutkan nama tokoh dalam cerita, siswa dapat menyebutkan watak tokoh yang ada dalam cerita, serta siswa dapat menyebutkan waktu dan tempat kejadian yang ada dalam cerita.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

### **1) Pertemuan yang Pertama**

Hari Senin, 4 Oktober 2021 merupakan pertemuan yang pertama dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) serta dimulai dari pukul 08.20 WIB hingga 09.40 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang pertama ini mengacu pada siswa mampu menyebutkan tokoh atau nama-nama yang ada dalam cerita yang berjudul "Kupu-kupu Berhati Mulia". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang pertama dengan total siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran,

melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang pertama ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

## 2) Pertemuan yang Kedua

Hari Kamis, 7 Oktober 2021 merupakan pertemuan yang kedua dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) serta dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 08.20 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang kedua ini mengacu pada siswa mampu menyebutkan watak tokoh yang ada dalam cerita yang berjudul "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang kedua dengan total siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran, melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang kedua ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

### 3) Pertemuan yang Ketiga

Hari Senin, 11 Oktober 2021. merupakan pertemuan yang ketiga dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) serta dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 08.20 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang ketiga ini mengacu pada siswa mampu menyebutkan waktu dan tempat kejadian yang ada dalam cerita yang berjudul "Ikan dan Burung". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang ketiga dengan total

siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran, melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang ketiga ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

### **c. Tahap Pengamatan**

#### **1) Observasi Aktivitas Pembelajaran**

Tahap pengamatan aktivitas pembelajaran siklus I dilakukan dengan waktu yang sama saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Tahap pengamatan dilakukan observer yang

merupakan teman peneliti, tahap pengamatan ini berguna untuk mengukur sejauh mana aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar selama diterapkannya metode bercerita guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

### a) Pertemuan yang Pertama

Pada hari Senin, 4 Oktober 2021 dilakukan pertemuan pertama. Pada pertemuan yang pertama ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 3**

### **Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Pertama**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.		✓			
3	Guru menguasai materi .		✓			
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.		✓			
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓			
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.		✓			
7	Guru menyampaikan unsur-unsur		✓			

	yang ada dalam cerita.					
8	Guru dapat menguasai kelas (konduktif).		✓			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.		✓			
10	Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru memiliki kriteria amat baik dalam aspek mengucapkan salam dan do'a serta beberapa aspek baik telah dikuasai guru dalam melakukan pembelajaran dengan metode bercerita yang harus ditingkatkan kembali.

**Tabel 4**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Pertama**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK

1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.		✓			
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.			✓		
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.		✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.		✓			
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			
7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa memiliki kriteria amat baik dalam menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru, beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi dalam aktif menjawab pertanyaan oleh guru harus lebih ditingkatkan

kembali karena berada pada kriteria cukup.

### b) Pertemuan yang Kedua

Pada hari Kamis, 7 Oktober 2021 dilakukan pertemuan yang kedua. Pada pertemuan yang kedua ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 5**

#### **Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Kedua**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.	✓				
3	Guru menguasai materi .		✓			
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.			✓		
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓			
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.		✓			
7	Guru menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam cerita.		✓			
8	Guru dapat menguasai kelas (kondusif).		✓			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.		✓			
10	Guru memberikan evaluasi di akhir		✓			

	pembelajaran.					
--	---------------	--	--	--	--	--

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru memiliki kriteria amat baik dalam aspek mengucapkan salam dan do'a, serta menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. Beberapa aspek baik juga telah dikuasai guru, untuk aspek guru dalam menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar harus ditingkatkan kembali.

**Tabel 6**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Kedua**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK
1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam		✓			

	pembelajaran.					
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.		✓			
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.	✓	✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.		✓			
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			
7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa memiliki kriteria amat baik dalam menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik, beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran.

### c) Pertemuan yang ketiga

Pada hari Senin, 11 Oktober 2021. dilakukan pertemuan yang

ketiga. Pada pertemuan yang ketiga ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 7**

**Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Ketiga**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.	✓				
3	Guru menguasai materi .		✓			
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.		✓			
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓				
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.		✓			
7	Guru menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam cerita.		✓			
8	Guru dapat menguasai kelas (kondusif).		✓			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.	✓				
10	Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek dan beberapa aspek yang baik telah dikuasai oleh guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode bercerita.

**Tabel 8**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Ketiga**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	K	SK
1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.		✓			
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.		✓			
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.		✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.	✓				
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			

7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.		✓			
---	--	--	---	--	--	--

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa memiliki kriteria amat baik dan beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran.

## 2) Penilaian Pembelajaran Pada Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sudah selesai dilaksanakan, dengan total tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Maka dilakukanlah penjumlahan total nilai yang di dapat oleh setiap siswa pada kelas II SDN Tanjung IV Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini. Penilaian pembelajaran siklus I berguna untuk mengukur keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan metode bercerita. Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9**

### Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I

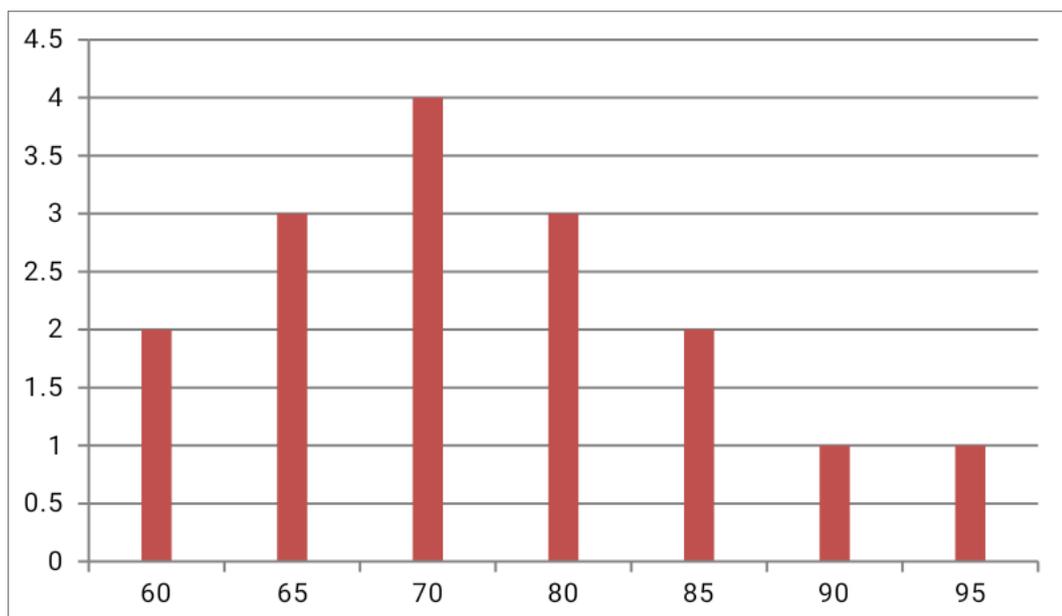
No	Nama	Nilai Pertemuan			Jumlah Total	KKM	Keterangan
		1	2	3			
1	Ach. Daruqutni	70	65	60	65	65	Lulus
2	Alia Dwi Agustin. R	60	80	70	70	65	Lulus
3	Alif Khairul Lil.A	75	70	65	70	65	Lulus
4	Ali Syaddad Al Faros	65	65	65	65	65	Lulus
5	Amirin Nisa'u. M	90	75	90	85	65	Lulus
6	Fadilatul Millatul	65	55	60	60	65	Tidak Lulus
7	Ikhwanul Hakim	75	70	65	70	65	Lulus
8	Isam As. Abdullah	80	75	85	80	65	Lulus
9	Moh. Ahsanul Holikin	55	65	75	65	65	Lulus
10	Moh. Fahrur Rosi	95	90	85	90	65	Lulus
11	Mohammad Jefri	55	65	60	60	65	Tidak Lulus
12	Mohammad Farisi	80	75	85	80	65	Lulus
13	Muhammad Syihab. L	65	90	85	80	65	Lulus
14	Nabila Zara Ramadani	80	85	90	85	65	Lulus
15	Naura Zahratul Jannah	95	90	100	95	65	Lulus
16	Tomi Ardiyansyah	65	75	70	70	65	Lulus
<b>Jumlah</b>					1190		

<b>Rata-rata</b>	74,37		
------------------	-------	--	--

Berdasarkan tabel penilaian siklus I di atas ternyata masih terdapat dua orang siswa yang belum menuntaskan nilai KKM dan dinyatakan tidak lulus. Adanya beberapa faktor dari kedua siswa tersebut menyebabkan tidak tuntasnya nilai KKM dan keduanya dinyatakan tidak lulus, faktor tersebut diantaranya adalah kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, IQ siswa yang kurang, serta kurangnya keterampilan guru saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita, faktor tersebut merupakan faktor internal dan faktor eksternal yang ikut mempengaruhi dalam keterampilan menyimak, hal ini sesuai dengan pendapat Bustanul Arifin yang menyatakan bahwa ada dua faktor keberhasilan menyimak yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>1</sup> Dari hasil penilaian pembelajaran pada siklus I tersebut juga dapat kita ketahui bersama bahwa rata-rata nilai yang didapatkan adalah 74,37. Penilaian siklus I di atas dapat dijelaskan oleh grafik perolehan nilai di bawah ini :

---

<sup>1</sup> Bustanul Arifin, dkk. *Menyimak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 2.3.

**Grafik. 1****Grafik Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas dapat kita ketahui bahwa dari 16 siswa yang mengikuti penilaian siklus I nilai 60 berhasil didapatkan oleh 2 orang siswa, nilai 65 berhasil didapatkan oleh 3 orang siswa, nilai 70 berhasil didapatkan oleh 4 orang siswa, nilai 80 berhasil didapatkan oleh 3 orang siswa, nilai 85 berhasil didapatkan oleh 2 orang siswa, nilai 90 berhasil didapatkan oleh 1 orang siswa, dan nilai 95 berhasil didapatkan oleh 1 orang siswa.

#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah dilakukan observasi pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan lembar observasi guru dalam mengajar, lembar observasi siswa dalam belajar, dan hasil penilaian pada siklus I ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### **1) Guru**

- a) Guru belum maksimal dalam menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.
- b) Guru perlu memaksimalkan penguasaan materi.
- c) Guru perlu memaksimalkan dalam melibatkan peran aktif siswa selama bercerita.

- d) Guru perlu memaksimalkan penguasaan kelas agar tetap kondusif.

## **2) Siswa**

- a) Siswa perlu meningkatkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan oleh guru.
- b) Siswa perlu meningkatkan keaktifan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Siswa perlu meningkatkan kerjasama dengan teman sebangkunya.

Pada tahap refleksi di atas sudah disebutkan bahwa terdapat beberapa aspek guru dan siswa yang masih perlu dimaksimalkan dan bahkan ada yang belum maksimal. Maka dengan kondisi tersebut peneliti berencana melakukan sebuah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II, perbaikan tersebut berupa:

- 1) Memaksimalkan guru dalam menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.
- 2) Memaksimalkan guru dalam menguasai materi.
- 3) Memaksimalkan guru dalam melibatkan peran aktif siswa selama bercerita.
- 4) Memaksimalkan guru dalam penguasaan kelas agar tetap kondusif.

- 5) Meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan oleh guru.
- 6) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 7) Meningkatkan siswa untuk bekerjasama dengan teman sebangkunya.

## **2. Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Setelah dilakukannya refleksi tindakan pada pembelajaran siklus I, maka dilanjutkan dengan tindakan pada pembelajaran siklus II, yang merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya yang kurang bahkan belum maksimal dalam penerapan metode pembelajaran menggunakan metode bercerita sehingga beberapa aspek yang dinilai belum dapat tercapai dengan baik. Pada siklus II ini dilakukan tiga kali pertemuan dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) dalam setiap pertemuannya. Berikut di bawah ini akan dijabarkan tahapan pelaksanaan pada siklus II:

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap dimana peneliti melakukan berbagai rancangan yang mendukung berjalannya penelitian serta keberhasilan dari penelitian. Peneliti merancang Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Tanjung IV Pademawu, dengan harapan siswa dapat memiliki kemampuan dasar untuk dapat menceritakan kembali isi cerita yang disimak siswa. Perangkat pembelajaran dibuat oleh peneliti sendiri, antara lain: tabel observasi siswa dalam belajar, tabel observasi guru dalam mengajar, formulir evaluasi dan formulir pertanyaan atau soal *pre-test*. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang berhubungan dengan judul cerita yang telah dipilih sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Sejumlah cerita anak-anak yang dipilih oleh peneliti antara lain: "Kambing Tua Penakluk Singa", "Tikus dan Singa", dan "Bau Mulut Sang Raja Hutan".

Pada siklus II ini digunakan lembar observasi guru dalam mengajar dan lembar observasi siswa dalam belajar, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses serta kondisi pembelajaran di dalam kelas saat menggunakan metode bercerita.

Pada siklus II peneliti juga memiliki target yang ingin dicapai diantaranya adalah siswa dapat menjelaskan amanah yang ada dalam cerita, siswa dapat mengidentifikasi sikap baik dan buruk dari tokoh dalam cerita, dan yang terakhir siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya

## **b. Tahap Pelaksanaan**

### **1) Pertemuan yang Keempat**

Hari Kamis, 14 Oktober 2021 merupakan pertemuan yang keempat dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran)

serta dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 08.20 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang keempat ini mengacu pada siswa dapat menyebutkan amanah yang ada dalam cerita dengan judul cerita "Kambing Tua Penakluk Singa". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang kelima dengan total siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran, melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang keempat ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

## **2) Pertemuan Ke Lima**

Hari Senin, 18 Oktober 2021. merupakan pertemuan yang kelima

dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) serta dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 08.20 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang kelima ini mengacu pada siswa dapat mengidentifikasi sikap baik dan buruk dari tokoh dalam cerita dengan judul cerita "Tikus dan Singa". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang kelima dengan total siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran, melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang kelima ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

### **3) Pertemuan Keenam**

Hari Kamis, 21 Oktober 2021 merupakan pertemuan yang keenam dan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran) serta dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 08.20 WIB. Pembahasan pada pertemuan yang keenam ini mengacu pada siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengar dengan judul cerita "Bau Mulut Sang Raja Hutan". Semua siswa hadir dalam pertemuan yang keenam dengan total siswa berjumlah 16 orang siswa.

Pembelajaran dimulai oleh guru dari membuka pelajaran, melakukan persiapan mengajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan inti dari penelitian ini dilanjutkan dengan menerapkan beberapa langkah dalam metode bercerita, diantaranya adalah mengatur posisi duduk siswa, bercerita dengan menggunakan nada dan gesture tubuh yang baik serta dibantu dengan media yang berkaitan dengan cerita yang digunakan oleh peneliti. Pada kegiatan bercerita ini, peneliti melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan. Setelah menerapkan metode bercerita tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai cerita yang telah disimak siswa. Setelah kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama observer mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita pada pertemuan yang keenam ini, peneliti menyediakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan tersebut dengan benar sesuai dengan cerita yang telah mereka simak.

### **c. Tahap Pengamatan**

#### **1) Observasi Aktivitas Pembelajaran**

Tahap pengamatan aktivitas pembelajaran pada siklus II ini dilakukan dengan waktu yang sama saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita dilakukan. Tahap pengamatan dilakukan observer yang merupakan teman peneliti. Tahap pengamatan ini berguna untuk mengukur keberhasilan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

#### **a) Pertemuan yang Keempat**

Pada hari Kamis, 14 Oktober 2021 dilakukan pertemuan keempat. Pada pertemuan yang keempat ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 10**

**Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Keempat**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian
----	---------------------	--------------------

		AB	B	C	SK	K
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.	✓				
3	Guru menguasai materi .	✓				
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.		✓			
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓				
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.	✓				
7	Guru menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam cerita.		✓			
8	Guru dapat menguasai kelas (kondusif).		✓			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.	✓				
10	Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek dan beberapa aspek yang baik telah dikuasai oleh guru dalam

menerapkan pembelajaran menggunakan metode bercerita.

**Tabel 11**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Keempat**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	SK	K
1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓				
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.		✓			
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.		✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.	✓				
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			
7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.		✓			

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa memiliki kriteria amat baik dan beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran.

### b) Pertemuan Kelima

Pada hari Senin, 20 Oktober 2021 dilakukan pertemuan kelima. Pada pertemuan yang kelima ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 12**

#### **Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Kelima**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	SK	K
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.	✓				
3	Guru menguasai materi .	✓				
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.		✓			
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓			
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.		✓			
7	Guru menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam cerita.		✓			

8	Guru dapat menguasai kelas (konduusif).		✓			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.		✓			
10	Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.	✓				

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek dan beberapa aspek yang baik telah dikuasai oleh guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode bercerita.

**Tabel 13**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Kelima**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	SK	K

1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.		✓			
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.		✓			
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.		✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.		✓			
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			
7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.	✓				

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa memiliki kriteria amat baik dalam aspek menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru dan siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas. Siswa juga telah memiliki beberapa aspek baik dalam mengikuti pembelajaran.

### c) Pertemuan Keenam

Pada hari Kamis, 21 Oktober 2021. dilakukan pertemuan yang keenam. Pada pertemuan yang keenam ini observer melakukan penilaian kepada guru dan siswa dalam mengajar dan belajar. Penilaian dilakukan guna mendapatkan informasi serta untuk bahan acuan dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

**Tabel 14**

**Hasil Lembar Observasi Guru dalam Mengajar pada Pertemuan yang Kelima**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	SK	K
1	Guru mengucapkan salam dan do'a.	✓				
2	Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa.	✓				
3	Guru menguasai materi .	✓				
4	Guru menerapkan metode bercerita dengan baik dan benar.	✓				
5	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓				
6	Guru melibatkan peran aktif siswa.		✓			
7	Guru menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam cerita.	✓				
8	Guru dapat menguasai kelas (kondusif).	✓				
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung.		✓			
10	Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.	✓				

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi guru dalam mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa guru sudah lebih banyak memiliki kriteria amat baik dibandingkan dengan kriteria baik dalam beberapa aspek penerapan pembelajaran menggunakan metode bercerita.

**Tabel 15**

**Hasil Lembar Observasi Siswa dalam Belajar pada Pertemuan yang Kelima**

No	Aspek yang di amati	Kriteria penilaian				
		AB	B	C	SK	K
1	Siswa menyimak dengan seksama cerita yang disampaikan guru.	✓				
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓				

3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru.	✓				
4	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik.		✓			
5	Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran.	✓				
6.	Siswa belajar bekerjasama dengan teman sebangkunya.		✓			
7	Siswa kondusif dan tidak ramai di dalam kelas.	✓				

Keterangan:

AB = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Setelah melihat lembar observasi siswa dalam belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita di atas, dapat kita ketahui secara bersama bahwa siswa sudah lebih banyak memiliki kriteria amat baik dibandingkan dengan kriteria baik dalam beberapa aspek penerapan pembelajaran menggunakan metode bercerita.

## 2) Penilaian Pembelajaran Pada Siklus II

Penilaian pembelajaran siklus II ini dilakukan setiap pertemuan dengan total tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Penilaian pembelajaran siklus II digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya

penerapan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, yang kemudian dapat dilihat pada hasil dari penilaian pembelajaran siklus II yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 16**

**Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II**

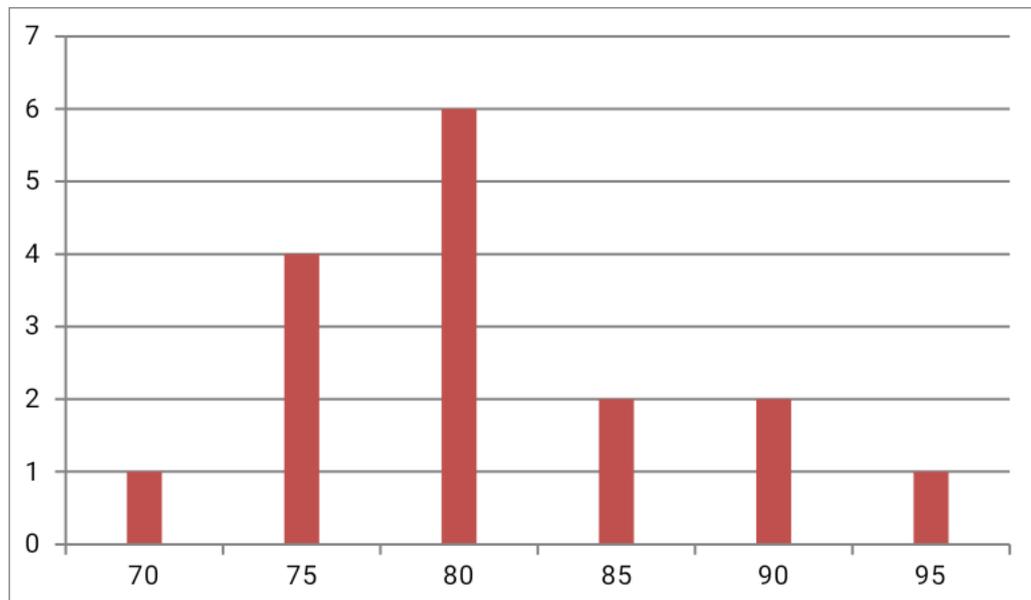
No	Nama	Nilai Pertemuan			Jumlah Total	KKM	Keterangan
		4	5	6			
1	Ach. Daruqutni	80	70	75	75	65	Lulus
2	Alia Dwi Agustin. R	85	80	90	85	65	Lulus
3	Alif Khairul Lil.A	80	75	70	75	65	Lulus
4	Ali Syaddad Al Faros	75	85	80	80	65	Lulus
5	Amirin Nisa'u. M	85	75	80	80	65	Lulus
6	Fadilatul Millatul	75	65	70	70	65	Lulus
7	Ikhwanul Hakim	85	70	85	80	65	Lulus
8	Isam As. Abdullah	90	95	100	95	65	Lulus
9	Moh. Ahsanul Holikin	65	85	75	75	65	Lulus
10	Moh. Fahrur Rosi	95	90	100	95	65	Lulus
11	Mohammad Jefri	75	85	80	80	65	Lulus
12	Mohammad Farisi	85	75	80	80	65	Lulus
13	Muhammad Syihab. L	85	70	85	80	65	Lulus

14	Nabila Zara Ramadani	90	80	85	85	65	Lulus
15	Naura Zahratul Jannah	85	90	95	90	65	Lulus
16	Tomi Ardiyansyah	75	70	80	75	65	Lulus
<b>Jumlah</b>					1300		
<b>Rata-rata</b>					81,25		

Berdasarkan tabel penilaian siklus II di atas dapat kita ketahui bahwa keseluruhan siswa dari total 16 siswa, keseluruhan sudah mencapai nilai KKM dan dinyatakan telah lulus, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya refleksi atau perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dan observer mengenai beberapa hal baik faktor guru dalam mengajar dan faktor siswa dalam belajar menggunakan metode bercerita, dan berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui secara bersama bahwa rata-rata nilai yang didapatkan adalah 81,25. Penilaian siklus II di atas dapat dijelaskan oleh grafik perolehan nilai dibawah ini:

## Grafik. 2

### Grafik Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II



Berdasarkan grafik di atas dapat kita ketahui bahwa dari 16 siswa yang mengikuti penilaian siklus II, nilai 70 berhasil didapatkan oleh 1 orang siswa, nilai 75 berhasil didapatkan oleh 4 orang siswa, nilai 80 berhasil didapatkan oleh 6 orang siswa, nilai 85 berhasil didapatkan oleh 2 orang siswa, nilai 90 berhasil didapatkan oleh 2 orang siswa, dan nilai 95 berhasil didapatkan oleh 1 orang siswa.

#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah dilakukannya siklus II menggunakan lembar observasi penilaian aktivitas guru dalam mengajar, lembar observasi siswa dalam belajar, dan juga penilaian menggunakan lembar Post Test menunjukkan

bahwa pembelajaran menggunakan metode bercerita sudah berjalan dengan baik, guru memiliki keterampilan mengajar yang baik saat menggunakan metode bercerita, dan siswa juga memiliki kemampuan belajar yang baik dalam menggunakan metode bercerita. Pada siklus II seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM dan dinyatakan lulus, hal ini dapat kita lihat dari hasil Post Test yang dilakukan dengan nilai rata-rata siswa adalah 81,25.

### **C. Analisis data**

Analisis data digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui apasaja informasi yang sudah didapatkan setelah penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan. Maka informasi tersebut akan dijabarkan dalam analisis data berikut dengan melihat hasil data yang bersumber dari tes maupun non tes, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Hasil Data dari Lembar Observasi Mengajar Guru dan Lembar Observasi Belajar Siswa**

Hasil data dari lembar observasi guru dalam mengajar dan lembar observasi siswa dalam belajar dilakukan saat pembelajaran menggunakan metode bercerita berlangsung di dalam kelas, yang dilakukan oleh teman peneliti yang bertindak sebagai observer untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Observer memiliki tugas untuk mengisi lembar observasi guru dalam mengajar dan lembar observasi siswa dalam

belajar tersebut. Pengamatan ini dilakukan pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I dan siklus II.

Keterampilan menyimak siswa tercapai dengan baik apabila pada lembar observasi guru dalam mengajar dan lembar observasi siswa dalam belajar sudah menunjukkan kriteria sangat baik atau baik pada setiap aspek yang sudah dicantumkan dan ditentukan oleh peneliti.

## 2. Hasil Data Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa

Pada penelitian ini, peneliti bersama observer dan guru kelas sudah melakukan penilaian siklus I dan Penilaian siklus II yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur keterampilan menyimak siswa, nilai rata-rata hasil dari penilaian tersebut dapat digambarkan dengan tabel berikut:

**Tabel 17**

**Hasil Tes Keterampilan Menyimak Siswa**

Tingkatan Keterampilan Menyimak Siswa	Hasil Tes Keterampilan Menyimak Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	95	95
Nilai Terendah	60	70
Rata-rata	74,37	81,25
<b>Peningkatan</b>	<b>6,88</b>	

Indikator tercapainya keterampilan menyimak ini adalah apabila

siswa telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimum (KKM), yang mana KKM dari pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 2 adalah 65 serta mengalami peningkatan dari tes yang telah dilakukan sebelumnya. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata yang didapat adalah 74,37. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang didapat adalah 81,25. Dengan data tersebut dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 6,88.

#### **D. Pembahasan**

Berikut akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

##### **1. Keterampilan Menyimak Siswa dalam Penerapan Metode Bercerita**

Kondisi keterampilan menyimak siswa kelas II SDN Tanjung IV sebelum diadakannya penerapan metode bercerita ini masih rendah, dimana dari keseluruhan siswa yang berjumlah 16 orang tersebut masih terdapat 9 orang siswa yang tidak menuntaskan nilai KKM dan dinyatakan tidak lulus, sedangkan 7 orang siswa sudah mencapai nilai KKM dan dinyatakan lulus. Ada beberapa faktor penyebab ketidakberhasilan dalam keterampilan menyimak tersebut terutama dalam menerapkan unsur-unsur dasar menyimak. Terdapat beberapa unsur dasar dalam menyimak yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah pembicara, penyimak, bahan

simakan, dan bahasa lisan yang dipergunakan.<sup>2</sup> Maka dengan hal tersebut guru harus memperhatikan unsur-unsur dasar menyimak tersebut agar nantinya tujuan daripada pembelajaran menyimak tercapai dengan maksimal.

Kondisi keterampilan menyimak siswa kelas II SDN Tanjung IV yang rendah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan metode pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, lalu kemudian dipilihlah metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pemilihan metode bercerita ini dikarenakan metode bercerita merupakan metode yang paling dekat dengan anak, dan pendapat tersebut didukung oleh Alamsyah Said dan Andi Budimanja yang menyatakan bahwa “metode bercerita banyak digunakan di kelas rendah seperti pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), taman bermain (*Playgroup*) dan kelas rendah sekolah dasar”.<sup>3</sup> Peningkatan keterampilan menyimak ini kemudian dikemas dalam sebuah penelitian tindakan kelas dimana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dari pembelajaran dan hal tersebut sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad

---

<sup>2</sup> Bustanul Arifin, dkk. *Menyimak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 2.3.

<sup>3</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanja, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Kencana, 2016), 55.

Ansori dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas.<sup>4</sup> Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua kali siklus, siklus I dan siklus II yang berhasil membuktikan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak melalui penerapan metode bercerita pada siswa kelas II SDN Tanjung IV Kecamatan Pademawu tahun ajaran 2021-2022.

## **2. Hasil Penelitian Menggunakan Penerapan Metode Bercerita**

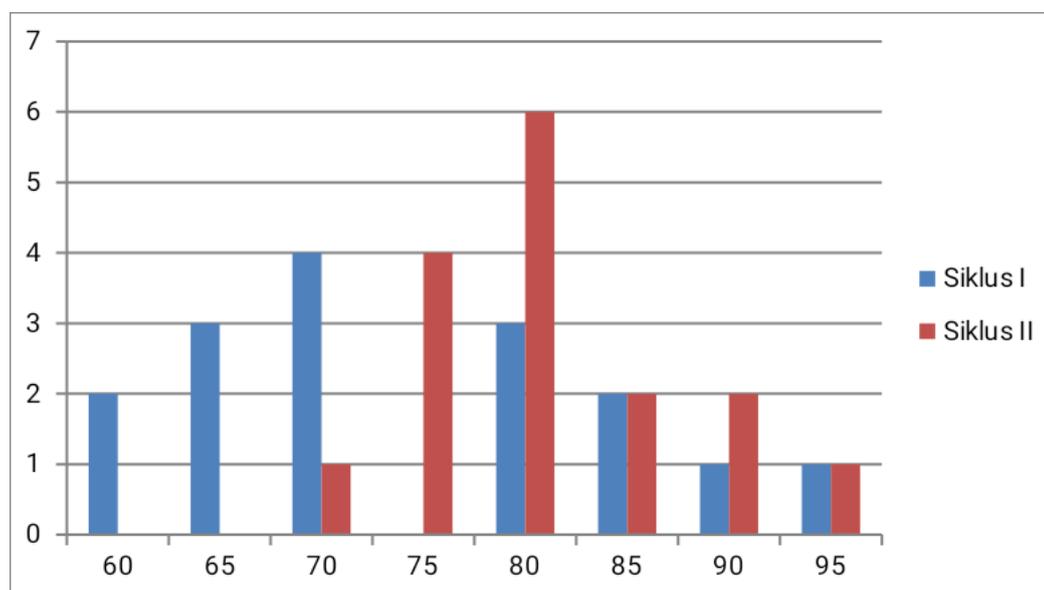
Hasil penelitian ini didapatkan dengan menggunakan hasil post tes yang sudah dilaksanakan sebanyak 6 kali pada setiap pertemuan yang sudah diadakan pada siklus I sebanyak 3 kali dan pada siklus II sebanyak 3 kali, berikut grafik perbandingan dari kedua siklus yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### **Grafik 3**

#### **Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

---

<sup>4</sup> Mohammad Ansori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), 5.



Dari grafik perbandingan antara siklus I dan siklus II dapat kita lihat bersama bahwa terlihat jelas peningkatan dari yang mulanya pada siklus I terdapat 2 orang siswa mendapatkan nilai 60 atau dinyatakan tidak lulus karena tidak mencapai nilai KKM, maka pada siklus II tidak ada siswa yang mendapat nilai 60 atau dinyatakan lulus karena sudah mencapai nilai KKM. Begitupun seterusnya pada nilai-nilai berikutnya juga mengalami peningkatan yang menyatakan bahwa penelitian ini berhasil dan dapat selesai pada siklus II sehingga tidak perlu lagi untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berikutnya pada pertemuan yang pertama yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek serta beberapa aspek baik telah dikuasai guru dalam melakukan pembelajaran dengan metode bercerita yang harus ditingkatkan kembali.

Sedangkan untuk siswa , siswa sudah memiliki kriteria amat baik beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi dalam aktif menjawab pertanyaan oleh guru harus lebih ditingkatkan kembali karena berada pada kriteria cukup.

Pada pertemuan yang kedua yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru sudah memiliki beberapa aspek amat baik, beberapa aspek baik, dan beberapa aspek perlu untuk ditingkatkan kembali. Begitu juga dengan hasil observasi siswa dalam belajar, siswa sudah memiliki beberapa aspek amat baik dan beberapa aspek baik dalam belajar menggunakan metode bercerita.

Pada pertemuan yang ketiga yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru sudah memiliki beberapa aspek amat baik dan beberapa aspek baik dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Sedangkan hasil observasi siswa dalam belajar, siswa sudah memiliki kriteria amat baik dan beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian di Akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur keterampilan menyimak siswa setelah peneliti menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran, dan didapatkan data nilai rata-rata dari hasil tes akhir siklus I yaitu sebesar 74,37, dengan 2 orang siswa yang belum menuntaskan KKM atau dinyatakan belum lulus. Masih adanya

siswa yang belum menuntaskan KKM dan dinyatakan tidak lulus disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah . kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, IQ siswa yang kurang, serta kurangnya keterampilan guru saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita. Faktor internal dan faktor eksternal tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan menyimak hal ini sesuai dengan pendapat Bustanul Arifin dalam bukunya yang berjudul menyimak.<sup>5</sup> Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Kundharu Saddhono dan St. Y Slamet yang menyebutkan bahwa terdapat empat faktor baik faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi faktor penentu keberhasilan menyimak, faktor tersebut diantaranya adalah, pembicara, penyimak, bahan simakan, dan bahasa lisan yang digunakan.<sup>6</sup>

Selanjutnya, pada siklus II pembelajaran juga dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan keempat yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru sudah memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek dan beberapa aspek yang baik juga telah dikuasai oleh guru. Sedangkan hasil observasi siswa dalam belajar, siswa sudah memiliki kriteria amat baik dan beberapa aspek baik telah siswa lakukan dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Bustanul Arifin, dkk. *Menyimak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 2.3.

<sup>6</sup> Kundharu Saddhono dan ST. Y Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). CET. 2, 32.

Pada pertemuan yang kelima yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru memiliki kriteria amat baik dalam beberapa aspek dan juga beberapa aspek yang baik, begitupula dengan hasil observasi siswa dalam belajar sudah menunjukkan kriteria amat baik dan baik dalam beberapa aspek.

Pada pertemuan yang keenam yaitu hasil observasi guru dalam mengajar, guru sudah lebih banyak memiliki kriteria amat baik dibandingkan dengan kriteria baik dalam beberapa aspek, begitupula dengan hasil observasi siswa dalam belajar, siswa sudah lebih banyak memiliki kriteria amat baik dibandingkan dengan kriteria baik dalam beberapa aspek.

Pada Akhir siklus II juga dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur keterampilan menyimak siswa setelah peneliti menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran, dan didapatkan data nilai rata-rata dari hasil tes akhir siklus II yaitu sebesar 81,25 dengan keseluruhan siswa telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimum (KKM) dan telah dinyatakan lulus, hasil akhir pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan daripada siklus I yakni sebesar 6,88.